

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TABULASI DATA	123
LAMPIRAN 2 HASIL OUTPUT SPSS	146
LAMPIRAN 3 Teknik Pemilihan Sampel	152
LAMPIRAN 4 Kartu Bimbingan Dospem I	154
LAMPIRAN 5 Kartu Bimbingan Dospem II	155

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya mulai dari proses produksi yaitu dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi. Di era globalisasi saat ini perkembangan dunia industri manufaktur terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor perekonomian semakin meningkat, maka dari itu setiap negara di tuntut untuk semakin maju dan berkembang supaya kesejahteraan penduduknya merata. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin meningkat dan semakin ketat.

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapatkan keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan

kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (**Purnomo & Erawati, 2019**).

Berikut ini disajikan data tentang 10 nilai perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi selama lima tahun terakhir yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV atau nilai buku adalah perbandingan nilai buku perlembar saham dengan harga pasar perlembar saham.

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

No	Kode	Tahun					Rata-rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	DLTA	3,95	3,21	3,43	4,49	3,45	3,71
2	GGRM	13,24	16,29	15,19	8,53	1,35	10,92
3	HMSP	13,04	16,13	12,20	6,85	5,79	10,80
4	ICBP	5,41	5,11	5,37	4,88	2,22	4,60
5	INDF	1,58	1,43	1,31	1,28	0,76	1,27
6	JPFA	1,77	1,51	2,47	1,57	1,51	1,77
7	KLBF	5,70	5,70	4,66	4,55	3,80	4,88
8	MYOR	5,46	6,14	4,24	4,63	5,38	5,17
9	ROTI	6,86	2,80	2,55	2,60	2,61	3,48
10	ULTJ	3,78	3,55	3,27	3,43	3,87	3,58
Rata-rata		6,08	6,19	5,47	4,28	3,07	5,02

Sumber : Data olahan 2022

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan data nilai rata-rata dari variabel nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproyeksi dengan *price book value* dapat diperoleh bahwa penggunaan harga saham dan nilai saham pada periode 2017-2021 menunjukkan kondisi yang fluktuatif.

Perusahaan yang mengalami penurunan hal ini akan berdampak dimana rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang

saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan kata lain tingkat pengembaliannya yang tinggi.

Faktor penyebab naik nilai buku disebabkan laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar menurun. Sedangkan faktor penyebab nilai buku menurun adalah disebabkan laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa naik.

Penurunan harga saham disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan laba bersih sehingga investor tidak ada yang melakukan investasi sehingga harga saham mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan harga saham perusahaan, perusahaan kurang dipertimbangkan oleh para investor untuk melakukan investasi. Apabila harga saham cenderung menurun maka investor akan menjual sahamnya sehingga harga saham akan semakin menurun dan perusahaan akan mengalami kerugian.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Jika manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah membuktikan kinerja yang baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (**Purnomo & Erawati, 2019**). Kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dan mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan

baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan di pandang baik oleh calon investor bagitu pula sebaliknya **(Rahayu, 2018)**.

Berbagai faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, komisaris, independen, dan resiko bisnis. Suatu kombinasi yang optimal atas faktor tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

“Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya”. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih **(Raisa, 2018)**.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan perusahaan **(Sandra et al., 2017)**. Profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan prospek perusahaan yang baik yang mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham. Profitabilitas yang lebih tinggi

juga dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang lebih tinggi juga (**Sandra et al., 2017**).

Profitabilitas diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Jika perusahaan tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya (**Industi et al., 2020**).

Profitabilitas perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat penting bagi semua pelaku sistem ekonomi, sementara studinya menjadi lebih penting selama krisis ekonomi baru-baru ini. Untuk memiliki gambaran lengkap tentang perkembangan perusahaan, profitabilitas harus dikombinasikan dengan tingkat *leverage* keuangan (**Raningsih & Artini, 2018**).

Dalam keuangan perusahaan, struktur modal adalah salah satu bidang utama penelitian. Sejak 1990-an, upaya yang telah dihabiskan untuk memahami bagaimana perusahaan menentukan sumber modal dan faktor apa yang mempengaruhi struktur ini. Literatur sebelumnya juga berfokus pada perbedaan dalam hal pilihan antara negara maju dan berkembang, dan sebagian besar dimotivasi oleh kelembagaan perbedaan di kedua wilayah ini (**Rico Andika & Sedana, 2019**).

Struktur modal dibutuhkan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena penempatan struktur modal dalam kebijakan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan (Oktowiati & Nurhayati, 2017). Struktur modal secara langsung mempengaruhi besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, serta tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur modal adalah penggunaan dan sumber daya oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar dapat meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Widyantari & Yadnya, 2017).

Struktur modal dinilai sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena keputusan mengenai struktur modal dapat berpengaruh terhadap kondisi maupun penilaian kinerja keuangan perusahaan yang juga mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

Dalam *trade theory* (diasumsikan titik target struktur modal yang belum optimal), nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal adalah untuk memberikan standar manajemen sebuah perusahaan mengenai pengambilan keputusan modal kerja yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Penelitian ini bersumber pada perusahaan dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang *Sektor Industri Barang Konsumsi*. Jika perusahaan *Sektor Industri Barang Konsumsi* semakin berkembang maka skala produksi dan penjualan juga mengalami peningkatan dan memperoleh keuntungan yang lebih besar (Fajrida & Purba, 2019).

Penelitian yang dilakukan (Utami, 2019) dengan hasil penelitian adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (Indrayani et al., 2019)

melakukan penelitian dengan hasil yang didapatkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan dengan hasil diduga bahwa struktur modal berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (Fadillah et al., 2021) melakukan penelitian dengan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurang independennya pengelolaan perusahaan yang mengakibatkan profitabilitas keuangan suatu perusahaan tidak mengalami kenaikan yang secara terus menerus
2. Semakin menurunnya permintaan saham maka nilai perusahaan akan menurun
3. Kurang independennya keuangan perusahaan yang disebabkan intervensi pemerintah yang bertujuan menggunakan kebijakan moneter

4. Terjadinya fluktuasi nilai profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
5. Perlunya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek untuk menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan
6. Belum Efektifitas dan efisiensi manajemen bisa dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap usaha yang dilakukan dilihat dari unsur unsur laporan keuangan
7. Perlunya laporan keuangan dan tujuan pelaporan keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba bagi perusahaan dan bagi investor
8. Terjadinya naik turunnya harga saham di perusahaan manufaktur yang membuat para investor berhati-hati dalam berinvestasi
9. Investor sering mengalami kesulitan dalam membuat keputusan apakah nilai perusahaan akan ditahan sebagai profitabilitas untuk diinvestasikan kembali berguna untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan
10. Keterbatasan alat bagi perusahaan pertambangan yang membuat perusahaan tersebut susah untuk mengumpulkan bahan baku secara cepat

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini penulis hanya membatasi masalah dengan Likuiditas (X1), Profitabilitas (X2) sebagai variabel bebas, Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat dengan Struktur Modal (Z) sebagai variabel intervening dengan objek pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode (2017-2021).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap stuktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
6. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

7. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat mengenal pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan berguna untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dipergunakan terutama oleh pihak pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan yang optimal sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan nilai perusahaan, baik yang bersumber dari utang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

3. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian dapat menjadi informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai referensi teoritis yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan struktur modal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian di bidang yang sama.